

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia secara terencana, sistematis, intensional dan kreatif. Pada tahap ini manusia dilatih untuk mengembangkan potensi diri, kecerdasan, pengendalian diri serta ketrampilan yang sebagaimana bermanfaat bagi orang-orang disekitarnya. Pendidikan dapat memberikan kemajuan serta kualitas kehidupan suatu bangsa, yang mana pendidikan memiliki peran penting dalam hidup bermasyarakat dengan menciptakan sikap demokratis, berjiwa sosial, berilmu pengetahuan, cerdas, pandai, serta berakhlak mulia.<sup>2</sup> Mudyohardjo (2008) menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu pengalaman dalam belajar yang terprogram dalam bentuk formal, informal dan non-formal.<sup>3</sup>

Dalam dunia Pendidikan saat ini, banyak dibincangkan terkait istilah *full day school*. *Full day school* ini adalah suatu lembaga sekolah yang pembelajarannya dilaksanakan sepanjang hari. Sistem pengajaran *full day school* ini guru dituntut untuk bersikap profesional, kreatif, inovatif. Dengan adanya sebuah sekolah yang menerapkan sistem *full day school*, hal ini tidak terlepas dengan adanya dampak positif serta dampak negatif. Adapun dampak positif dalam kegiatan ini adalah seorang anak memiliki ketrampilan sosial yang lebih baik, lebih mudah bergaul serta

---

<sup>2</sup> Abu Bakar, "Implementasi *Fullday Scholl* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran (JPP)*, Vol 1 No 2 Mei 2020, 95-105.

<sup>3</sup> Zainul Abidin, "Evaluasi Program Pembelajaran *Full Day Scholl* di SDN Bunulrejo 2 Malang", *JINOTEP*, Vol 4 No 2 April 2018, 82-87.

bersosialisasi dengan teman sebayanya. Adapun dampak negatif dalam kegiatan ini yaitu anak lebih bersifat individualistis dan kognitif sosialnya tidak terarah dengan baik karena tidak beragam ruang interaksi bagi anak.

Dengan adanya dampak positif dan dampak negatif pada kegiatan *full day school*, sekolah juga menghadapi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan tersebut adalah siswa yang mulai tampak bosan dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran. Dari permasalahan tersebut, strategi guru sangat berperan penting dalam kegiatan belajar-mengajar, strategi guru dalam menghadapi kejenuhan siswa yang tepat dapat mempertahankan kondisi optimal siswa, menghilangkan kejenuhan dalam proses kegiatan pembelajaran, meningkatkan perhatian serta motivasi siswa sehingga memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Program *full day school* yang diterapkan pada sekolah memiliki waktu belajar yang relatif lama, sehingga dapat menyebabkan kelelahan maupun kejenuhan pada siswa.<sup>4</sup> Program ini tidak terlepas dari masalah kejenuhan yang dialami oleh siswa. Kejenuhan belajar merupakan suatu rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil. Kejenuhan belajar yang dialami siswa akan membuat siswa kehilangan konsentrasi serta motivasi. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan maka sistem akalnya tidak bekerja optimal, sehingga kemajuan belajarnya tidak dapat berjalan dengan baik.

---

<sup>4</sup> Dita Febri Handani, "Pembelajaran Program *Full Day School* di SD Muhammadiyah Gunungpring", *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol 6 No 2 Desember 2018, 152-159.

Dalam situasi ini guru tidak boleh tinggal diam melainkan harus melakukan berbagai cara untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa dalam belajar. Salah satunya dengan mengajukan pertanyaan sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dan membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang dihadapi.

Mulyasa mengemukakan 8 keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru yaitu: (1) keterampilan bertanya, (2) keterampilan memberi penguatan, (3) keterampilan mengadakan variasi, (4) keterampilan menjelaskan, (5) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, (6) membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, (8) mengajar kelompok kecil dan perorangan.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di SDIT Al-Azhar Kota Kediri yang terfokus pada kelas IV *Bilingual* permasalahan kejenuhan masih sering terjadi. Hal tersebut didukung oleh adanya gejala-gejala yang muncul pada diri siswa yang mengalami kejenuhan belajar. Hasil observasi menunjukkan siswa yang mengalami kejenuhan dapat ditandai dengan kondisi seperti, siswa yang mengobrol dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran. Beberapa siswa juga mengantuk dan tertidur di dalam kelas, siswa yang asik sendiri dengan kegiatannya seperti memainkan bolpoin, penggaris, atau buku pelajaran mereka, terdapat pula siswa yang izin keluar masuk kelas pada saat masih pembelajaran. Dalam hal ini peran seorang guru sangatlah penting, guru sebagai motivator dalam

---

<sup>5</sup> Mohamad Muspawi, "Strategi Peningkatan Kinerja Guru", *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol.21 No. 1 Februari 2021, hlm 101-106.

kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup> Yang mana guru dituntut untuk mengetahui keadaan siswa, apakah siswa tersebut mengalami kejenuhan ataukah tidak. Dengan mengetahui kejenuhan belajar yang dialami siswa maka akan mempermudah guru dalam menentukan langkah yang tepat dan akan diambil untuk memecahkan masalah kejenuhan belajar yang dialami siswa. Dalam hal ini strategi guru sangat berperan penting untuk mengatasi masalah kejenuhan yang dialami siswa.

Peneliti juga telah melakukan wawancara dengan siswa kelas IV *Bilingual*, beberapa siswa mengatakan bahwa mereka merasa bosan ketika pembelajaran, mereka akan lebih tertarik dengan guru yang bisa mengelola kelas menjadi menyenangkan dalam artian tidak menegangkan, melakukan permainan serta memberikan apresiasi bagi siswa yang aktif.<sup>7</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas IV *Bilingual* di SDIT Al-Azhar Kota Kediri. Guru kelas IV tersebut mengatakan bahwa siswa-siswi disini adalah siswa yang cerdas dan rajin tetapi terkadang mereka kurang fokus saat proses belajar mengajar dilaksanakan.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti laksanakan pada tanggal 24 Juni 2022 dengan Ibu Azky selaku guru kelas IV *Bilingual* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Kota Kediri, guru menerapkan beberapa strategi untuk mengatasi rasa jenuh siswa. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui strategi yang digunakan guru di dalam mengatasi rasa jenuh siswa di Sekolah Dasar Islam

---

<sup>6</sup> Nabila Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 4 No 1 Maret 2020, 42-46.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Arka dkk, Siswa kelas IV *Bilingual*, 24 Juni 2022, Pukul 10.37, di Ruang Kelas.

<sup>8</sup> Wawancara dengan ibu Azky, guru kelas IV *Bilingual*, 24 Juni 2022, Pukul 10.00, di Ruang Kelas.

Terpadu Al-Azhar. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian “**Strategi Guru dalam Mengatasi Rasa Jenuh Siswa Kelas IV *Bilingual* pada Kegiatan *Full Day School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Kota Kediri**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor penyebab rasa jenuh siswa kelas IV *bilingual* pada kegiatan *full day school* di SDIT Al-Azhar Kota Kediri?
2. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi rasa jenuh siswa kelas IV *bilingual* pada kegiatan *full day school* di SDIT Al-Azhar Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor penyebab rasa jenuh siswa kelas IV *Bilingual* pada kegiatan *full day school* di SDIT Al-Azhar Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui strategi guru dalam mengatasi rasa jenuh siswa kelas IV *Bilingual* pada kegiatan *full day school* di SDIT Al-Azhar Kota Kediri.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka manfaat yang diharapkan peneliti adalah:

1. Bagi Lembaga

Sebagai bahan kajian dan referensi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran dengan melibatkan siswa supaya menambah motivasi belajar.

## 2. Bagi Guru

Diharapkan dapat memperluas wacana dan menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih strategi guru yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

## 3. Bagi Siswa

Sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan maupun perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan tema yang sama.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian terdahulu yang peneliti lakukan, peneliti memaparkan penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menghindari pengulangan penelitian yang sama. Pemaparan hasil penelitian terdahulu yang relevan, peneliti jelaskan di bawah ini:

Terkait tentang strategi guru dalam mengatasi rasa jenuh siswa pada kegiatan *full day school* peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu diantaranya:

*Pertama*, penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Nur Fajriyatul Munawaroh pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) pada mata pelajaran PAI, penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa, implementasi strategi PAIKEM sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini dilihat dari perencanaan melalui perangkat pembelajaran dan pelaksanaan strategi PAIKEM dilakukan dengan diskusi aktif, memberikan kesempatan untuk menjawab dan berpendapat, siswa dapat menghasilkan karya, interaktif, menarik, dan menyenangkan.<sup>9</sup> Penelitian ini berfokus pada strategi pembelajaran. Perbedaannya, penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada strategi guru dalam mengatasi rasa jenuh siswa.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Umami Zaharah pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mengetahui penerapan sistem *full day school* dalam membentuk karakter religius melalui kegiatan siswa sehari-hari; 2) Untuk mengetahui proses pembentukan karakter melalui sistem *full day school* di SDIT Rabbani Kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *full day school* dalam membentuk karakter religius melalui kegiatan siswa sehari-hari dari datang ke sekolah sampai siswa pulang ke rumah yang mana kegiatan siswa dari pukul 07.00-16.00. Sistem *full day school* di SDIT RABBANI Kota Bengkulu yang nampak terjadwal dan terprogram adalah tentang taqwa kepada Allah SWT.<sup>10</sup> Penelitian ini berfokus pada proses pembentukan karakter siswa pada sistem *full day school*, maka penelitian yang peneliti lakukan

---

<sup>9</sup>Nur Fajriyatul Munawaroh, "Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI", (Studi Kasus pada *Full Day School* SD Wachid Hasyim Surabaya dan SD Muhammadiyah 4 Pucang Surabaya), Tesis: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Agustus 2019, 157.

<sup>10</sup> Umami Zaharah, "Penerapan Sistem *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa di SDIT Rabbani Kota Bengkulu", Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, September 2019, 67.

berfokus pada strategi guru dalam mengatasi rasa jenuh siswa pada kegiatan *full day school*.

*Ketiga*, penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf Siregar pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar selama masa Pandemi COVID-19. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif naturalistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran online memudahkan guru dalam melakukan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi, karena pembelajaran online didukung oleh berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual.<sup>11</sup> Penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar selama masa pandemi COVID-19, maka penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada strategi guru dalam mengatasi rasa jenuh siswa pada kegiatan *full day school*.

*Keempat*, penelitian kualitatif ini dilakukan oleh Bahrani pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui problematika sistem pembelajaran *full day school* di SD Islamic Center Samarinda. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian bahwa adanya problem pada sistem pembelajaran *full day school* seperti siswa kurang bisa menyesuaikan diri dengan jam tambahan yang lama. Situasi tersebut membuat mereka lelah dan bosan, sehingga membuat kurangnya fokus dan motivasi. Ditambah siswa tidak terkontrol

---

<sup>11</sup> Muhammad Siregar, "Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas mengajar selama masa pandemi COVID-19", *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Kebudayaan*, Vol 7 (2) 2020, 202-213.



akibat kurangnya guru, jadwal bertabrakan akibat banyaknya program dan sekolah menjadi konteks tempat penitipan anak. Solusi yang ditawarkan, guru mendesain pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak jenuh dan bosan, mengadakan program kegiatan yang dapat memicu kembali semangat siswa setelah 5 hari bersekolah, memberi pengawasan penuh pada siswa dengan adanya wali kelas dan guru pendamping, serta mensosialisasikan tujuan awal dari konsep *full day school* pada orang tua wali murid.<sup>12</sup> Penelitian ini berfokus pada problematika sistem pembelajaran *full day school*.

*Kelima*, penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Rahmi Wahyuli pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kejenuhan belajar siswa serta mengidentifikasi perbedaan kejenuhan belajar siswa *full day school* dan *non full day school*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dan komparatif. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kejenuhan belajar siswa *full day school* pada umumnya berada pada kategori sedang, kejenuhan belajar siswa *non full day school* pada umumnya berada pada kategori rendah, dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kejenuhan belajar siswa *full day school* dan *non full day school*. Perlu adanya konselor untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa agar adanya motivasi dan semangat siswa dalam belajar serta memperoleh prestasi yang baik.<sup>13</sup> Penelitian ini berfokus pada perbedaan kejenuhan siswa *full day school* dan *non full day school*,

---

<sup>12</sup> Bahrani, "Problematika Sistem Pembelajaran *Full Day School* di SD Islamic Center Samarinda", *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 7 No 2 Juli 2020, 49-68.

<sup>13</sup> Rahmi Wahyuli, "Perbedaan Kejenuhan Belajar Siswa *Full Day School* dan *Non Full Day School*", *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, Vol 4 (3) November 2020, 188-194.

maka penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada strategi guru dalam mengatasi rasa jenuh siswa pada kegiatan *full day school*.

## **F. Definisi Istilah**

Peneliti akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, agar tidak terdapat perbedaan penafsiran atau perbedaan dalam menginterpretasikan, serta memberi arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dan untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak dicapai dalam penelitian.

Judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Strategi Guru dalam Mengatasi Rasa Jenuh Siswa Kelas IV *Bilingual* pada Kegiatan *Full Day School* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhar Kota Kediri". Penegasan istilah dari istilah-istilah itu adalah sebagai berikut:

### **1. Strategi guru**

Strategi berasal dari kata *Strategos* yang artinya cara, siasat, trik. Secara umum strategi merupakan perancangan berupa rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>14</sup>

Strategi guru yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah strategi guru dalam mengatasi rasa jenuh siswa di SDIT Al-Azhar Kota Kediri.

---

<sup>14</sup> Ida Widaningsih, *Strategi dan Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm. 30.

## 2. Kegiatan *Full Day School*

Menurut Peter Salim yang dikutip oleh Baharuddin, *Full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang diberlakukan dari pagi hari sampai sore hari, mulai pukul 06.45-15.30 WIB, dengan durasi istirahat setiap 2 jam sekali. Dengan demikian, sekolah dapat mengatur jadwal mata pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan pendalaman materi.<sup>15</sup>

*Full Day School* yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah *full day school* yang dilaksanakan di SDIT Al-Azhar Kota Kediri yang dimulai pukul 07.00-15.30.

---

<sup>15</sup> Baharudin, *Pendidikan dan Perkembangan*, ( Yogyakarta: Ar Ruzz, Cet II 2017), hlm. 227.